

# I.PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ayam petelur merupakan salah satu ternak unggas yang cukup potensial di Indonesia yang memiliki berbagai jenis ayam yang terbagi menjadi 2 kelompok ayam petelur yaitu tipe ayam ringan dan tipe ayam sedang. Pada ayam tipe ringan biasanya dikembangkan untuk bertelur saja, ayam tipe medium dikembangkan untuk produksi telur dan bobot badannya lebih besar dari pada ayam tipe ringan (Rasyaf, 1994). Telur merupakan sumber protein utama dan murah bagi masyarakat Indonesia seperti telur ayam ras, telur ayam kampung, telur itik, dan produk telur lainnya. Kebanyakan di Indonesia masyarakat menggemari telur ayam ras untuk keperluan rumah tangga dibandingkan dengan telur ayam kampung atau telur itik.

Usaha ayam petelur merupakan usaha komersil, yang secara selektif meningkatkan produksi melalui penggunaan bibit unggul, pakan yang berkualitas, perbaikan kandang, sanitasi dan vaksinasi untuk menunjang kemajuan peternakan ayam petelur. Adapun tujuan yang ingin dicapai peternak yaitu untuk mencukupi kebutuhan makanan bergizi pada sektor rumah tangga yang dilakukan oleh pihak konsumen. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh pihak peternak yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak serta untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam meningkatkan usaha yang dijalankannya (Maulana dkk., 2017).

Dalam membangun peluang usaha ayam petelur, adanya pendapatan dan profitabilitas dalam mengelola usaha ini. Pendapatan adalah laba usaha tani dalam usaha satu periode yang merupakan hasil untuk pemilik, upah, manajemen dan kapital

milik sendiri yang dipakai untuk usaha. Pendapatan usaha merupakan salah satu indikator dalam penilaian keberhasilan suatu usaha. Pendapatan merupakan impian setiap pengusaha agar tetap dapat eksis dalam dunia usaha. Demikian pula pada usaha peternakan ayam ras petelur, semakin tinggi pendapatan maka dapat di katakan pengusaha tersebut sukses dalam menjalankan usahanya, sedangkan profitabilitas adalah kemampuan usaha untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan serta aset yang digunakan untuk operasional usaha.

Profitabilitas ini salah satunya dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Bedanya dengan pendapatan adalah hasil yang didapatkan oleh peternak selama periode waktu tertentu. Profitabilitas menurut Mas'ud (2008) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.

Analisa pendapatan pada usaha ternak ayam petelur perlu dilakukan karena peternak kurang memperhatikan aspek pembiayaan yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Biaya produksi adalah biaya yang berhubungan langsung dengan produksi dari suatu produk dan dipertemukan dengan penghasilan periode dimana produk itu dijual (Halim, dkk, 2007).

Faktor pendukung dalam pemeliharaan ayam petelur adanya lahan yang cukup luas dan jauh dari pemukiman warga, siklus produksi yang singkat sehingga lebih cepat dirasakan manfaat ekonominya, penyediaan pakan dan air secara teratur. Dalam pengembangan usaha ayam petelur adanya berbagai macam kendala salah satunya

penyakit pada ayam petelur yang dapat menurunnnya hasil produksi telur pada ayam tersebut, kondisi cuaca juga menyebabkan penurunan hasil produksi ayam petelur.

Ayam ras petelur merupakan salah satu jenis komoditi dari subsektor peternakan yang mampu dalam mempercepat pembangunan perekonomian nasional, disisi permintaan, saat ini produksi telur ayam ras baru mencukupi kebutuhan pasar dalam negeri sebesar 65%, sisanya dipenuhi telur ayam kampung puyuh dan itik. Usaha ayam petelur di Sumatera Barat cukup berkembang, karena ayam petelur merupakan salah satu komoditas yang memiliki peluang yang cukup pesat.

Salah satu sentra ayam petelur adalah di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. Salah satu usaha peternakan ayam petelur Aditya Farm, yang merupakan usaha milik pribadi bernama Bapak H. Muslim. Peternakan ini dimulai pada tahun 2006. Populasi ayam petelur pada tahun 2021 sekitar 45.000 ekor ayam. Perkembangan usaha Aditya Farm ini tiap tahunnya kadang meningkat kadang juga menurun.

Aditya Farm memiliki dua orang pengawas, satu orang admin, dan delapan orang anak kandang dengan delapan kartu kepala keluarga. Anak kandang tersebut memiliki fasilitas tempat tinggal dikawasan Aditya Farm, Hal ini membuat pengelolaan kandang lebih baik. Hasil usaha berupa telur ayam dijual ke daerah Jambi, Pekanbaru, dan sekitar daerah Payakumbuh. Kendala yang dialami oleh peternakan ini yaitu penyakit pada ayam yang membuat kematian, penyakit yang sering menyerang pada ayam yaitu coreta, berak hijau, coli dan crd. Harga pakan yang naik dengan harga telur yang menurun yaitu sekitar Rp. 1.200 perbutir telur ayam. Sistem kandang yang digunakan pada farm ini adalah sistem batteray. Pemberian pakan pada ayam petelur 2x sehari pada jam 07.00 pagi dan 13.00 siang. Pengambilan telur mulai dari jam 10.30, semprot

kandang dilakukan 1x dua hari, membersihkan paralon setiap hari, dan menyapu kandang.

Salah satu yang mempengaruhi produktivitas dari usaha ternak ayam ras petelur adalah kinerja dari para tenaga kerja kandang, apabila para tenaga kerja kandang sudah sesuai dengan aturan dalam pelaksanaan ketenaga kerjaan maka produktivitas telur tersebut akan bagus. Para tenaga kerja kandang yang dimiliki oleh usaha ayam petelur Aditya Farm adalah 11 orang. Tenaga kerja kandang disebut juga dengan anak kandang bertugas sebagai memelihara, membersihkan kandang, dan memberi pakan setiap harinya. Pada peternakan Aditya Farm satu tenaga kerja kandang mengelola 2-3 kandang. Pembagian tugas untuk para pekerja sudah sesuai dengan kemampuan tenaga kerja masing-masing. Setiap pekerja hanya bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing yang sudah diberikan. Manajemen keuangan yang baik berfungsi untuk memperhitungkan aspek pengeluaran sehingga dapat diketahui dengan jelas keuntungan usaha. Besar kecilnya keuntungan usaha dapat dilihat dari harga input dan harga output produksi, yang harus di perhatikan dalam mengelola usaha ini pemilihan bibit pullet, pemilihan pakan yang berkualitas, model kandang, tatalaksana pemeliharaan, pencegahan penyakit yang akan mengganggu kesehatan ayam ras petelur, pengelolaan yang dilakukan di Aditya Farm sudah sesuai dengan rangkaian aturan di Aditya Farm tersebut, seperti pemberian pakan yang sudah sesuai dengan yang dijadwalkan. Berdasarkan hal diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pendapatan dan Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Petelur Aditya Farm Jorong Parumpung Nagari Koto Baru Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Berapa besar pendapatan usaha peternakan ayam petelur di Aditya Farm Jorong Parumpung Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Berapa besar profitabilitas usaha peternakan ayam petelur di Aditya Farm Jorong Parumpung Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha peternakan ayam petelur Aditya Farm Jorong Parumpung Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui profitabilitas usaha peternakan ayam petelur Aditya Farm Jorong Parumpung Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademik: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai usaha peternakan ayam petelur.
2. Manfaat Teknis: Sebagai sumber informasi bagi peternak maupun investor dan pemerintah dalam pengembangan usaha peternakan ayam petelur.